

ABSTRAK
Pemahaman Diri Mengenai *Defense Mechanism* Melalui

Bahasa Ungkap Metafor

Nama : Hilma Sophia
NIM : 17010020
(Program Studi Seni Rupa)

Dalam ranah psikologis manusia memiliki mekanisme pertahanan dalam menghadapi permasalahan, pertahanan tersebut merupakan mekanisme yang diciptakan alam bawah sadar untuk mengantisipasi dan mengatasi impuls kecemasan masalah yang berpotensi membahayakan individu. Pada skala normal, mekanisme pertahanan tersebut membantu individu membentuk pertahanan diri dan bersifat positif. Pada kasus penulis, penggunaan mekanisme pertahanan ini secara tidak sadar melampaui batas sehingga menimbulkan efek negatif bagi diri penulis sendiri. Penulis merasakan timbulnya batas mengenai pemahaman penulis tentang diri sendiri.

Metode yang diambil untuk merepresentasikan permasalahan pada karya adalah dengan menggunakan wujud instalatif dengan menampilkan objek bunga kering dengan teknik *drawing* dan teks pada medium keramik yang disimpan diatas meja kaca yang ringkih. Konfigurasi visual karya juga disusun untuk dapat mengerucutkan pembacaan permasalahan yang ingin disampaikan penulis yang direpresentasikan dengan cara metafor. Diharapkan pengaplikasian dengan wujud instalasi yang penulis lakukan mampu merepresentasikan permasalahan yang diangkat oleh penulis.

Melalui sebuah karya instalasi berupa *drawing* dan teks pada benda-benda keramik yang disangga dengan *base* yang sengaja dibuat ringkih, penulis mencoba menghadapi permasalahan dengan cara memperlihatkan kelemahan penulis kepada apresiator serta menghadirkan suasana ketegangan akan menjatuhkan karya ketika apresiator menikmati karya tersebut. Pada prosesnya, penulis akhirnya mendapati cara berdamai dengan dirinya sendiri adalah dengan memperlihatkan kelemahan penulis melalui proses berkarya yang penulis lewati dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini.

Kata kunci : *defense mechanism*, instalasi, metafor, *drawing*, pecah-belah